

---

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Komik sebagai media edukasi dapat menarik minat anak-anak untuk belajar. Melalui komik pengetahuan umum dapat disampaikan dengan cara yang atraktif sehingga anak-anak memiliki pengetahuan yang lebih mengenai berbagai hal.

Praktikan yakin dengan memperkenalkan komik sebagai media edukasi, orang tua dapat mengesampingkan pandangan negatif terhadap komik-komik yang dianggap memiliki pengaruh buruk terhadap mental anak-anaknya. Berdasarkan masalah di atas praktikan melakukan kegiatan mata kuliah Kerja Praktik di dalam sebuah studio komik untuk membantu anak-anak mendapatkan pengetahuan dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

Anak-anak memerlukan rangsangan yang lebih dalam belajar, mereka memerlukan sebuah visualisasi dari apa yang mereka dengar dan baca. Ilustrasi pada text book umumnya terlalu kaku, sehingga anak-anak mungkin kurang memperhatikannya. Akan tetapi sebuah visualisasi, baik berupa ilustrasi ataupun komik lebih menarik karena bercerita dengan kata dan gambar.

Sebagai salah satu studio komik di Bandung, Studio Tribe menawarkan sebuah konsep yang menarik dalam membuat sebuah komik. Studio Tribe melihat bahwa komik memiliki potensi lebih di dalam kekuatan visualnya, tidak hanya cerita yang menarik namun dapat juga menjadi sebuah media edukasi yang menarik bagi anak-anak, khususnya anak-anak sekolah dasar merasa bosan ketika membaca text book dari sebuah mata pelajaran. Komik edukasi memberikan sebuah cara baru bagi anak, untuk belajar dengan lebih menyenangkan.

## 1.2 Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup Kerja Praktik adalah di bidang *scriptwriter*, *penciler* dan *inker*. Ruang lingkup praktikan memang dibatasi karena dilakukan dalam bentuk tim. Pada kesempatan ini praktikan bekerja sama dengan rekan sekerja yang memiliki ruang lingkup pekerjaan *colouring*, *finishing touch*, dan *text*. Tahapan pekerjaan yang pertama kali dilakukan adalah *brainstorming* bersama dengan rekan sekerja kemudian meminta persetujuan kepada Editor. Langkah kedua adalah memulai proses penulisan script, setelah script selesai dilanjutkan ke tahap penggambaran storyboard. Storyboard yang disetujui oleh Editor akan segera diubah menjadi halaman yang sudah ditinta (proses *inking*). Praktikan kemudian melakukan asistensi dengan Editor untuk membahas layout dan color secara keseluruhan.

## 1.3 Batasan Masalah

Praktikan mengambil batasan masalah berupa prosedur yang harus dilalui untuk menerbitkan sebuah komik.khususnya penerbitan komik seri pengetahuan umum.

## 1.4 Tujuan dan Masalah Kerja Praktik

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah untuk mengamati di dalam proses penerbitan komik. Pada kesempatan Kerja Praktik ini praktikan berkesempatan untuk terlibat langsung di dalam sebuah proses penerbitan komik.

Praktikan memanfaatkan kesempatan ini untuk mengamati bagaimana proses kerja dari seorang komikus dan ketentuan apa saja yang harus dilalui dalam proses penerbitan komik.

Kesempatan kerja praktik memberikan berbagai manfaat kepada praktikan, dimana praktikan mendapatkan banyak hal yang mendukung teori yang selama ini dipelajari di bangku kuliah.

### **1.5 Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada kesempatan ini, Praktikan mendapatkan tugas untuk menciptakan sebuah komik Seri Penemuan dengan pokok bahasan permen. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan bagi proses penerbitan komik antara lain wawancara langsung dengan Editor, pengamatan langsung terhadap cara pembuatan komik, dan dokumentasi komik buatan praktikan.